

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita fungsi reproduksinya mengalami perubahan karena adanya janin didalam uterus dikarenakan pertemuan antara sel telur dan sperma didalam tuba fallopi dan akan diakhiri dengan proses persalinan. Secara keseluruhan tubuh seorang wanita hamil akan mengalami perubahan baik itu fisik biologis dan juga kimiawi.

Perubahan yang terjadi pada wanita hamil yaitu adanya janin didalam rahim yang membutuhkan perhatian dan perlakuan khusus, terutama pada asupan gizi yang dikonsumsi. Asupan nutrisi yang dibutuhkan wanita hamil lebih banyak karena ada janin didalamnya, dimana makanan yang dikonsumsi dibutuhkan oleh ibu dan janin. Kehamilan merupakan periode yang menentukan tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang.

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika masukan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi. Angka Kematian Ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2010 dalam Susanti, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan dalam lingkup kesehatan. Banyak kota di Indonesia menyumbang angka kematian ibu, salah satunya di Jember. Angka Kematian Ibu total di Jember dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan yakni 32 orang (2015) dan 33 orang (2016). Data ini di dapat dari studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Selain AKI permasalahan yang timbul apabila nutrisi tidak terpenuhi yaitu anemia. Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosial-ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak yang mengalami defisiensi Fe (Mariza, 2016).

Angka anemia dalam kehamilan menunjukkan nilai cukup tinggi, yaitu angka kematian kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, 24,8% pada trimester III. Dampak anemia yaitu bahaya selama kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb <6 gr%) hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum dll (Mariza, 2016).

Pola konsumsi telah diketahui sebagai salah satu faktor risiko dari masalah gizi ibu hamil. Pola konsumsi makan ibu hamil dipengaruhi oleh pola konsumsi keluarga dan distribusi makanan yang terdiri dari jumlah, jenis, frekuensi, serta pantangan makan. Pantangan dalam mengkonsumsi jenis makanan tertentu dapat dipengaruhi oleh faktor budaya atau kepercayaan yang terdapat dalam masyarakat setempat (Oktriyani, 2014).

Pantangan dan anjuran makan pada masa modern ini masih banyak di anut di berbagai belahan dunia, baik luar negeri maupun dalam negeri. Masalah ini terjadi karena banyak kepercayaan, kebiasaan, dan adat istiadat yang berhubungan dengan pemenuhan nutrisi. Setiap bangsa mempunyai budaya tersendiri dalam pemenuhan nutrisi yang dianutnya dan memberikan konsekuensi terhadap status gizi individunya.

Budaya adalah nilai-nilai, norma-norma yang diyakini oleh individu atau kelompok sehingga mereka melakukan tindakan. Budaya dipandang juga sebagai rencana hidup walaupun rencana hidup itu belum sempurna (Leininger 1978 dan Leininger, 1984 dalam Indriyani, 2013).

Budaya di Indonesia sangat banyak salah satunya Budaya Madura. Masyarakat yang berbudaya Madura banyak ditemukan di Provinsi Jawa Timur, sekalipun bukan di Pulau Madura khususnya. Salah satunya Kabupaten Jember merupakan Kabupaten yang penduduknya banyak menerapkan Budaya Madura. Selain bahasa yang menunjukkan orang berbudaya Madura banyak hal-hal yang diterapkan masyarakat salah satunya adalah pantangan dan anjuran dalam mengkonsumsi makanan pada saat hamil.

Masyarakat budaya Madura percaya akan mitos yang berkaitan dengan kehamilan dan beberapa pantangan saat hamil. Bagi masyarakat budaya Madura mitos sudah diyakini kebenarannya karena beberapa bukti yang terjadi. Masyarakat akan melakukan apa saja dengan harapan keselamatan pada ibu dan bayinya. Terdapat beberapa kepercayaan yang bertentangan dengan nilai-nilai

kesehatan medis modern, sehingga mengakibatkan permasalahan kesehatan pada ibu hamil (Devy, 2011).

Permasalahan ini masih menjadi pekerjaan rumah yang besar dalam kesehatan, hal ini disebabkan masyarakat lebih percaya dengan mitos jaman dulu dari pada tenaga kesehatan modern. Khususnya budaya Madura yang percaya pada hal-hal yang bersumber dari budaya, salah satunya Kabupaten Jember. Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang penduduknya mayoritas berbudaya Madura, terutama Jember Utara seperti Arjasa, Kalisat, Sukowono, Sumber Jambe.

Sumber Jambe terletak di wilayah Jember utara sebelah utara kecamatan Sukowono. Menurut Ningrum (2016) masyarakat Sumber Jambe mayoritas penduduknya merupakan budaya Madura. Banyak dari masyarakat Madura masih percaya dengan hal yang berbau mitos dan bahkan mitos tersebut dilakukan agar terhindar dari hal buruk.

Data yang diperoleh melalui wawancara dengan tokoh masyarakat Madura Sumber Jambe yang menyatakan bahwa pantangan makan saat hamil sangat banyak antara lain makan nanas, udang, cumi, ikan laut, gurita, pisang dempet, durian, makanan yang berbau amis, tongkol pisang dianjurkan makan putih, minum air kelapa, dan juga dianjurkan minum susu. Alasan pantangan beberapa makanan tersebut untuk dikonsumsi oleh ibu hamil karena dapat berakibat buruk pada janin. Hasil wawancara menurut tokoh masyarakat Madura Sumber Jambe apabila mengkonsumsi nanas dan nangka dapat mengalami

keguguran. Makanan dari laut apabila dikonsumsi ibu hamil akan berakibat berbau amis pada saat persalinan dan juga pada bayinya.

Data lain yang diperoleh melalui wawancara dengan tenaga kesehatan di Puskesmas Sumber Jambe mengungkapkan bahwa masih banyak Ibu hamil yang percaya dengan pantangan makan. Pantangan makan inilah yang menjadi permasalahan dalam lingkup kesehatan nutrisi ibu hamil dan banyak ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi. Solusi yang dilakukan tenaga kesehatan sudah banyak dalam rangka mengatasi permasalahan ini tetapi tidak ada hasil yang diperoleh.

Kondisi seperti ini akan mempengaruhi perilaku pada ibu hamil dalam status gizinya. Sehingga masih banyak permasalahan yang disebabkan kekurangan gizi pada proses kehamilan berlangsung. Hal ini berakibat fatal pada ibu hamil itu sendiri.

Masalah gizi pada ibu hamil masih banyak dipengaruhi oleh budaya atau kepercayaan yang keliru mengenai hubungan antara makanan dengan kesehatan, banyak sekali pantangan yang mencegah ibu hamil untuk memanfaatkan sebaik-baiknya makanan yang tersedia baginya. Pantangan terhadap makanan tertentu tidak menjadi masalah jika sesuai dengan kondisi kesehatan ibu hamil. Berbeda apabila makanan yang dipantang tidak berhubungan dengan kondisi ibu hamil, dan mempunyai zat gizi tinggi yang dibutuhkan ibu. Hal ini bisa berakibat kepada kondisi ibu hamil, yang seharusnya nutrisi yang dibutuhkan ibu terpenuhi akan menjadi sebaliknya dan juga akan berpengaruh pada kondisi janin.

Peran perawat sebagai edukator sangat berperan dalam pemenuhan informasi tentang kebutuhan nutrisi pada ibu primigravida. Pemberian informasi tentang pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi pada masa kehamilan dapat mempengaruhi persepsi ibu hamil dalam memenuhi asupan nutrisi. Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Nutrisi ibu hamil berperan penting dalam proses kehamilan, hal ini akan berpengaruh pada kondisi ibu dan janin yang dikandungnya. Tapi masih ada perilaku konsumsi nutrisi ibu yang belum memenuhi syarat kesehatan. Terkait masalah tersebut budaya berperan penting di dalamnya, budaya yang dianut oleh masyarakat sangat dipercaya kebenarannya sekalipun bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan modern. Termasuk ibu hamil yang menganut dalam budaya pantang makan Nutrisi ibu hamil yang tidak terpenuhi akan berdampak pada ibu dan janin. Banyak dampak negatif yang dapat terjadi apabila nutrisi ibu hamil tidak terpenuhi yaitu anemia, kekurangan gizi, dan bahkan yang lebih parah yaitu kematian janin dan ibu.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe?

- b. Bagaimana perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe?
- c. Apakah ada hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya madura pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.
- b. Mengidentifikasi perilaku konsumsi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.
- c. Menganalisis hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Responden

Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi

nutrisi sehingga memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan dengan pemenuhan nutrisi yang baik.

2. Profesi perawat

Meningkatkan pengetahuan perawat dalam mengidentifikasi konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya madura, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme perawat menanggapi permasalahan dalam nutrisi ibu hamil.

3. Peneliti lain

Dapat dijadikan bahan ajar atau sumber data bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida.